PERANCANGAN PRODUK *DAILY WEAR* MENGGUNAKAN KAIN SERAT ALAM BAGI WANITA YANG MENERAPKAN GAYA HIDUP SEHAT DAN PERENCANAAN BISNIS

Sania Natasya[1], Rima Febriani[2], Widia Nur Utami[3]
[123]Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257
[1]*sianianatasya@student.telkomuniversity.ac.id*, [2]*rimafebriani@telkomuniversity.ac.id*,
[3]*widianur@telkomuniversity.ac.id*

Abstrak: Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang salah satunya pada industri fashion, hal tersebut dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat di Indonesia menjadi mudah dalam beradaptasi pada setiap perkembangan tren. Namun dominan masyarakat masih minimnya kesadaran mengenai gaya hidup sehat yang berdampak untuk diri serta lingkungannya. Dalam gaya hidup sehat bukan hanya sekedar memperhatikan makanan, olahraga, namun dalam memilih gaya berpakaian juga penting. Hal tersebut merupakan tujuan dari penelitian ini dimana adanya perencanaan bisnis untuk menciptakan pakaian *daily wear* dengan konsep pakaian gaya hidup sehat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melalui kuesioner/survei, studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi atau eksperimen pada desain busana *daily wear*. Dalam perancangan pada penelitian ini, penulis mengutamakan desain *timeless* dengan tekstur pakaian yang simple menggunakan material kain serat alam. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pakaian *daily wear* khususnya bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dengan mengutamakan kenyamanan dan kesehatan dalam setiap aktivitas kesehariannya.
Kata Kunci: *daily wear*, gaya hidup sehat, kain serat alam, perencanaan bisnis

Abstract: *Indonesia is a developing country, one of which is the fashion industry. This can affect the lifestyle of people in Indonesia, so it is easy to adapt to every trend. However, in the dominant community, there is still a lack of awareness of a healthy lifestyle that has an impact on themselves and the environment. In a healthy lifestyle, not only paying attention to food, and exercise but choosing a style of dress is also important. This is the purpose of this study where there is a business plan to create daily wear clothing with the concept of healthy lifestyle clothing. This study uses qualitative methods, namely through questionnaires/surveys, literature studies, observations, interviews and explorations or experiments on daily wear fashion designs. In designing this research, the author prioritized timeless designs with simple clothing textures using natural fiber fabrics. In this study, it is expected to meet the needs of daily wear clothing, especially for women who apply a healthy lifestyle by prioritizing comfort and health in every daily activity.*
Keywords: *daily wear, healthy lifestyle, natural fiber fabrics, business planning*

PENDAHULUAN

Perkembangan *fashion* di Indonesia telah berkembang dari masa ke masa sehingga mempengaruhi gaya hidup masyarakat di Indonesia menjadi mudah dalam beradaptasi pada setiap perkembangan tren. Salah satunya yaitu tren *Sustainable Fashion*. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dalam gaya berpakaian tanpa menyadari dampak samping pada lingkungan sekitar. Pakaian tidak hanya bersifat untuk melindungi tubuh saja disamping itu juga digunakan sebagai identitas sosial seseorang dalam mengekspresikan diri pada setiap lingkungannya (Widyaningsih, 2017).

Upaya dalam mengurangi dampak negatif pada lingkungan yaitu mengembangkan *sustainable fashion* dengan mengutamakan kualitas material kain yang berasal dari serat alam sehingga menciptakan pakaian yang sehat dan nyaman. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada tahun 2022, masyarakat yang tinggal di tengah perkotaan telah memahami pentingnya menerapkan gaya hidup sehat mulai dari mengkonsumsi makanan, olahraga, serta memilih pakaian yang berbasis kain serat alam, hal tersebut menjadikan adanya perencanaan bisnis dalam menggunakan kain serat alam sebagai material utama pada pakaian *daily wear* dengan menerapkan prinsip pakaian tren gaya hidup sehat. Berdasarkan fenomena pada penelitian ini, penulis telah menyimpulkan bahwa pentingnya menumbuhkan rasa kesadaran terhadap masyarakat dengan menciptakan pakaian *daily wear* dengan konsep gaya hidup sehat dan perencanaan bisnis dalam busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

Identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya terdapat potensi busana *daily wear* menggunakan kain serat alam bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dan adanya perencanaan bisnis dalam menciptakan busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu merancang busana *daily wear*

menggunakan material kain serat alam bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Batasan permasalahan berikutnya yaitu mengaplikasikan teknik *pleats* pada busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

Tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu pengertian *fashion* yang memiliki arti gaya salah satu peran terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikutip oleh Idi Subandi Ibrahim dalam pengantar buku Malcolm Barnard, mengenai *fashion* dan komunikasi (2007): Thomas Carlyle mengatakan "Pakaian adalah pelambang jiwa". Masih menurut Idi: "Pakaian tak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia".

Pengertian *ready-to-wear* dapat dikatakan sebagai busana siap pakai, yaitu dimana pada proses pembuatan produk fashion dibuat berdasarkan ukuran umum atau standar, sehingga menghasilkan produk *fashion* siap pakai yang dapat dipasarkan (Kharimah & Nursari, 2019).

Pengertian teknik *pleats* dalam *manipulating fabric* adalah lipatan-lipatan yang berjajar vertikal ke samping pada permukaan bahan. *Pleats* (lipit) terdiri dari beberapa macam bentuk, yaitu *box pleats* (lipit sungkup), *inverted pleats* (lipit hadap), dan *knife pleats* (lipit pisau/pipih) (Wolf, 1996).

Pengertian Gaya Hidup Sehat menurut Suharto (1997: 1) pola hidup sehat adalah suatu program yang menyeluruh meliputi kesehatan, kesegaran jasmani, gizi, dan rekreasi sebagai upaya untuk menyeimbangkan antara aktivitas fisik dan mental. Sehingga pentingnya dalam menerapkan gaya hidup sehat dalam setiap aktivitas karena dengan menjaga kesehatan diri sendiri maka menjaga lingkungan sekitar juga.

Pengertian *Sustainable Fashion* adalah istilah inklusif yang menggambarkan produk, proses, aktivitas, dan aktor (pembuat kebijakan, merek, konsumen) yang bertujuan untuk mencapai industri mode netral karbon, yang dibangun di atas

kesetaraan, keadilan sosial, kesejahteraan hewan, dan integritas ekologi (Alves, Ana, 2022).

Pengertian perencanaan bisnis yaitu pengusaha dimana menurut Robert D. Hisrich dan Michael P. Peters (1995: 6) *Entrepreneur* adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

Adapun tujuan penulis yaitu menerapkan *sustainable fashion* pada produk busana *daily wear* dengan menggunakan kain serat alam dengan variasi teknik tekstil pada busana agar menciptakan tekstur pada pakaian dengan perancangan desain *simple* dan *timeless,* untuk memenuhi kebutuhan tren gaya hidup sehat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

A. Kuesioner

Penulis melaksanakan survei pada target market wanita yang menerapkan gaya hidup sehat, dengan 40 responden. Dengan tujuan dapat mengetahui data informasi yang dibutuhkan dan diminati target market, dimulai dari produk, warna, teknik, dan gaya perancangan. Pada pelaksanaan kuesioner menghasilkan perancangan produk yang menyesuaikan pada minat terbanyak target market.

B. Observasi

Penulis melaksanakan observasi secara langsung ke gerai market brand lokal dan gerai sehat supermarket di tengah perkotaan Jakarta, dengan tujuan untuk mengamati secara langsung produk busana *daily wear* kain serat alam dalam material dan teknik sebagai referensi produk dan mengamati pola hidup wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Hal tersebut sebagai hasil dari acuan

perancangan produk dan informasi perkembangan pola hidup wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

C. Studi Literatur

Penulis melakukan literatur sebagai pemahaman secara luas melalui jurnal, buku, majalah, yang memiliki keterkaitan terhadap topik yang sedang dikaji seperti hal nya busana *daily wear,* gaya hidup sehat, *sustainable fashion,* material dan teknik, serta *business model*.

D. Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada narasumber pelaku gaya hidup sehat, staff gerai sehat, dan gerai market brand lokal dengan tujuan memperluas informasi mengenai pola hidup wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Dalam wawancara ini menghasilkan dengan adanya gerai-gerai sehat di tengah perkotaan sebagian masyarakat sudah menyadari akan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat.

E. Eksperimen

Penulis melakukan eksperimen mengenai teknik *manipulating fabric* yang akan digunakan yaitu teknik *pleats* dan *ruffles*, dengan tujuan untuk mengetahui teknik yang optimal dalam variasi perancangan produk. Dalam eksperimen menghasilkan teknik *pleats* lebih optimal untuk dijadikan teknik dalam variasi busana.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil data-data pendukung yang telah dilakukan, berikut hasil analisa perancangan dan konsep perancangan:

Tabel 1 Analisa dan konsep perancangan

No	Judul	Hasil
1.	Analisa Perancangan	Dalam analisa perancangan, dari hasil data yang telah dilakukan adanya peluang bisnis dalam merancang produk *daily wear* dengan tren gaya hidup sehat. Penggunaan material kain serat alam berfokus pada kain linen. Dengan adanya sentuhan tekstur sebagai variasi pada busana akan dilakukannya eksplorasi mengenai teknik-teknik manipulating fabrics yang menyesuaikan pada konsep perancangan. Warna busana telah banyak diminati oleh target market yaitu berfokus pada warna *earth tone* dengan desain *timeless* tanpa bermotif (polos) yang dapat dipakai sehari-hari.
2.	Konsep Perancangan	Konsep perancangan terinspirasi oleh gerakan tren gaya hidup sehat dalam berpakaian dengan bertujuan ingin menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dalam gaya berpakaian. Pertimbangan dalam penggunaan material kain serat alam sangat diperhatikan dalam setiap proses produksi maupun *merchandising kit* sehingga menjadikan produk menyelaraskan pada konsep gaya hidup sehat . Dengan karakter material kain linen yang menyerap air, lembut, sehat, dan nyaman digunakan sehari-hari. Perancangan produk yang memiliki kesan minimalis, potongan busana *timeless*, dan *clean cut-look* untuk digunakan dalam keseharian khususnya bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Acuan dalam konsep perancangan dimana dari hasil data penelitian yang telah dilakukan serta hasil visualisasi *moodboard* dan *lifestyle board.*

4. KONSEP

Konsep perancangan dari hasil data-data yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Moodboard

Gambar: *Moodboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

Moodboard ini berjudul "*Calming*" yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu "Menenangkan". Konsep pada *moodboard* ini dimana ingin menampilkan kesan tenang, kalem, dan nyaman. Anyaman menjadi objek terfokus dalam sebuah karya dimana memperlihatkan bentuk minimalis, *timeless,* dan *simple* dari variasi bentuk garisnya menggunakan teknik *pleats* pada busana.

B. Lifestyle Board

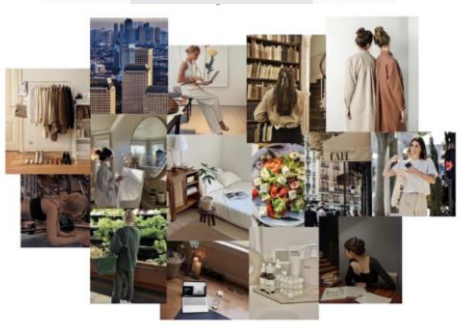

Gambar: *Lifestyle board*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

Pada *lifestyle board* merupakan wanita yang tinggal di perkotaan dengan menerapkan gaya hidup sehat, seseorang yang menyukai suasana tenang, nyaman, namun aktif dalam bersosialisasi sehingga menjadi inspirasi banyak orang dengan kepribadiannya yang konsisten, mandiri, dan tanggung jawab. Menurutnya, gaya hidup sehat merupakan suatu hal yang penting. Gaya berpakaian yang *simple* dan minimalis merupakan pakaian yang nyaman dikenakan dalam keseharian nya, dominasi warna *earth tone* menjadi pilihan dalam setiap memilih pakaian serta mendekorasi ruangan sebagai tempat untuk merelaksasikan dirinya.

C. Sketsa Produk

Sketsa produk yang mengacu pada *moodboard* sebagai berikut:

Gambar: Sketsa produk
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

D. Visualisasi Produk

Pada gambar dibawah ini merupakan 3 visualisasi hasil produk busana *daily wear* gaya hidup sehat yang telah diproduksi sebagai produk tugas akhir pada penelitian ini:

Gambar: Yoora dress
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

Gambar: Noona one set
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

Gambar: Sassy dress
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

E. Business Model Canvas

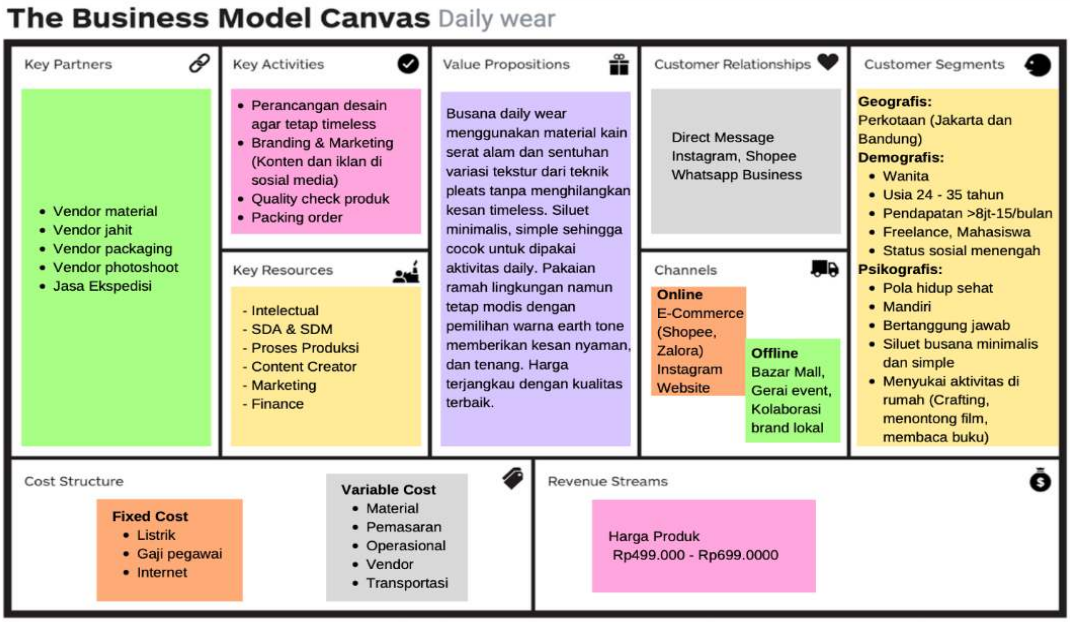

Gambar: *Business model canvas*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

Perencanaan bisnis menggunakan *Business Model Canvas* dengan penjelasan detail terhadap beberapa blok utama sebagai berikut:

- *Customer Profile*/Target Market

Target market yang dituju yaitu wanita yang berdomisili di tengah perkotaan dominan kota Jakarta dan Bandung yang menerapkan gaya hidup sehat. Dengan usia 24 - 35 tahun yang tinggal di kota-kota besar dominan Jakarta dan Bandung dengan pendapatan Rp. 800.000 - Rp. 15.000.000/bulan. Pekerjaan *Freelance,* dan Wirausaha dengan status sosial menengah keatas. Wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dalam aktivitas kesehariannya, memiliki kepribadian yang mandiri, pekerja keras, dan kreatif dan memiliki pola pikir berkelanjutan dalam mempertimbangkan hal yang dilakukan untuk dirinya dan sekitar.

- *Value Proposition*

Pada brand SEBAJU, nilai yang ditawarkan adalah menciptakan produk *daily wear* yang memiliki tampilan desain *timeless*, *simple*, nyaman, dan kesan minimalis dari pengaplikasian teknik *pleats* sebagai variasi busana. Material yang digunakan yaitu kain serat alam berfokus pada kain linen crinkle yang bersifat lembut, sehat, nyaman, dan tidak panas sebagai *value* produk dalam perancangan busana *daily wear* gaya hidup sehat.

- *Channels* (Saluran)

Dalam strategi pemasaran, *brand* akan menggunakan media online melalui Instagram, *e-commerce* (shopee dan tokopedia), dan *website*. Kemudian dalam sarana pengiriman pesanan customer, memakai ekspedisi seperti JNE, Sicepat, dan J&T serta menyesuaikan domisili *customer*. Harapannya *brand* dapat melakukan gerai market sehingga *customer* dapat melihat dan meraba langsung produk.

- *Revenue Stream*

Meningkatkan kualitas produk dan volume pemasaran dalam penjualan produk, dengan tersedianya *platform* yang memperluas pemasaran sehingga menimbulkan hubungan yang baik terhadap *customer*. Memasang harga sesuai dengan hasil survel dimana harga yang masih terjangkau dan menyesuaikan pada kualitas produk, harga produk Yoora Dress Rp. 499.000, Noona One Set Rp. 699.000, dan Sassy Dress Rp. 599.000. Dengan profit 60-65 %.

No.	Desain	Keterangan	Qty	Harga
1.	Yoora Dress	1. Bahan Linen Crinkle 2. Vendor Jahit 3. *Packaging* 4. *Hang Tag* 5. *Thank You Card* 6. Label baju 7. Kantong Singkong	2 Meter 1 pcs 1 pcs 1 pcs 1pcs 1 pcs 1 pcs Total Harga Produk	80.000 80.000 5.000 2.000 2.000 500 2000 172.500 499.000
2.	Noona One Set	1. Bahan Linen Crinkle Hitam 2. Bahan Linen Crinkle Mustard 3. Vendor Jahit 4. *Packaging* 5. *Hang Tag* 6. *Thank You Card* 7. Label baju 8. Kantong Singkong	2 meter 1 meter 2 pcs 1 pcs 1 pcs 1 pcs 2 pcs 1pcs Total Harga Produk	80.000 40.000 140.000 5.000 2.000 2.000 1.000 2.000 272.000 699.000
3.	Sassy Dress	1. Bahan Linen Crinkle Putih 2. Bahan Linen Crinkle Mustard 3. Vendor Jahit 4. *Packaging* 5. *Hang Tag* 6. *Thank You Card* 7. Label baju 8. Kantong Singkong	2 Meter 1 Meter 1 pcs 1 pcs 1 pcs 1 pcs 1 pcs 1 pcs Total Harga Produk	80.000 40.000 100.000 5.000 2.000 2.000 500 2.000 231.500 599.000

Gambar: Cost structure
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022.

KESIMPULAN

Perancangan busana *daily wear* dengan tren gaya hidup sehat menggunakan material kain serat alam berfokus kain linen, teknik yang digunakan yaitu teknik *pleats* sebagai sentuhan variasi tekstur pada busana. Potongan siluet pada busana dominan minimalis, dan *clean cut- look*. Diferensiasi produk dalam penelitian ini pada *brand competitor* dimana menciptakan produk daily namun tetap *ready to go* untuk digunakan pada aktivitas diluar rumah, material yang memiliki *value* dengan kualitas terbaik yang nyaman dipakai untuk aktivitas daily, sifat kain linen yang lembut, jatuh, dan menyerap air, nyaman untuk digunakan aktivitas di dalam rumah maupun di luar rumah dengan sentuhan teknik *pleats* tanpa menghilangkan kesan timeless pada busana. Penggayaan desain yang cocok untuk dipakai wanita muda maupun wanita dewasa dengan kisaran usia 24-35 tahun. Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat melihat adanya perencanaan bisnis dalam menciptakan produk busana *daily wear* bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dan adanya peluang tersebut dominan

pada wanita yang telah menerapkan gaya hidup sehat, berdomisili di tengah perkotaan khususnya Jakarta dan Bandung.

Oleh karena itu dalam perancangan ini memiliki potensi dalam perencanaan bisnis sebagai kebutuhan pakaian dalam keseharian bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat, dengan memasarkan produk busana *daily wear* kualitas terbaik, dan nyaman. Konsep pada produk yang mengutamakan kesehatan dengan pemilihan material kain serat alam dan tampilan desain yang *timeless, simple,* dan minimalis.

DAFTAR PUSTAKA

Alves, Ana. (2022). *"What Exactly Is Sustainable Fashion & Why Is So Important"* diakses pada 29 Mei 2022. https://thevou.com/fashion/sustainable-fashion/

Kharimah, Siti Audinna & Nursari, Faradillah. (2019). *"Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Metode Zero Waste Dengan Kombinasi Tenun Baduy"*. 6:2 2250.

Hisrich, D Robert. dan Peter, P Michaels. (1995). *"Sifat Dasar dan Arti Penting Kewirausahaan". Studylibid.com.* Diakses pada 16 Mei 2022. https://studylibid.com/doc/448689/robert-d.-hisrich--michael-p.-peters--dean-a.-shepherd

Subandi, Idi. 2007. *"Peneliti media dan kebudayaan pop dalam pengantar buku Malcolm Barnard, Fashion dan Komunikasi"*. *Academia.edu*. Diakses pada 25 Maret 2022.http://www.academia.edu/6416449/Fashion_Sebagai_Alat_Bahasa.

Suharto. 1997. *"Pola Hidup Sehat"*. Jakarta: Balai Pustaka.

Widyaningsih, Noni. 2017. *"Buah Salak Dalam Penciptaan Busana Ready To Wear". Docplayer.com.* Diakses pada 25 maret 2022. *https://docplayer.info/130362745-Buah-salak-dalam-penciptaan-busana-ready-to-wear.html.*

Wolf, Collette. 1996. "*The Art Of Manipulating Fabric*". USA: Krause Publications.